

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN ANEMIA PADA SISWI SMA DI KABUPATEN KULON PROGO

¹Vera Afrilian Maharani, ²Niken Meilani, ³Atik Ismiyati
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email: ¹veraafriilian10@gmail.com, ²nikenbundaqueena@gmail.com,
³atikpoltekkes2@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia pada remaja putri masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang berdampak terhadap kesehatan dan prestasi belajar. Kejadian anemia dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pengetahuan, sikap, aktivitas fisik, kebiasaan sarapan, kebiasaan minum teh, kebiasaan minum kopi, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD), dan dukungan teman sebaya.

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kejadian anemia pada siswi SMA di Kabupaten Kulon Progo.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah siswi SMA di Kabupaten Kulon Progo. Sampel sebanyak 100 responden dipilih menggunakan teknik *multistage random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) menggunakan alat digital. Analisis data meliputi uji Chi-Square dan regresi logistik.

Hasil: Terdapat hubungan antara pengetahuan ($p=0,003$) dan kebiasaan sarapan ($p=0,040$) dengan kejadian anemia. Tidak terdapat hubungan antara sikap ($p=0,065$), aktivitas fisik ($p=0,148$), kebiasaan minum teh ($p=1,000$), kebiasaan minum kopi ($p=0,679$), kepatuhan konsumsi tablet tambah darah ($p=0,679$), dan dukungan teman sebaya ($p=0,413$) dengan kejadian anemia. Analisis multivariat menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian anemia ($OR=0,225$; $95\% CI=0,086-0,586$; $p=0,002$).

Kesimpulan: Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada siswi SMA di Kabupaten Kulon Progo adalah pengetahuan dan kebiasaan sarapan. Pengetahuan merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian anemia sehingga perlu menjadi fokus utama dalam upaya pencegahan anemia pada remaja putri.

Kata kunci: anemia, pengetahuan, kebiasaan sarapan, aktivitas fisik, kepatuhan tablet tambah darah, remaja putri.

FACTORS INFLUENCING THE INCIDENCE OF ANEMIA AMONG FEMALE HIGH SCHOOL STUDENTS IN KULON PROGO REGENCY

¹Vera Afrilian Maharani, ²Niken Meilani, ³Atik Ismiyati
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email: ¹veraafriilian10@gmail.com, ²nikenbundaqueena@gmail.com,
³atikpoltekkes2@gmail.com

ABSTRACT

Background: Anemia among adolescent girls remains a major public health problem affecting health status and academic performance. The incidence of anemia is influenced by several factors, including knowledge, attitude, physical activity, breakfast habits, tea drinking habits, coffee drinking habits, adherence to iron supplementation (iron tablets), and peer support.

Objective: To determine the factors influencing the incidence of anemia among female high school students in Kulon Progo Regency.

Methods: This analytical observational study employed a cross-sectional design. The study population consisted of female high school students in Kulon Progo Regency. A total of 100 respondents were selected using multistage random sampling. Data were collected through questionnaires and hemoglobin measurements using a digital hemoglobin meter. Data were analyzed using the Chi-square test and multiple logistic regression.

Results: Knowledge ($p=0.003$) and breakfast habits ($p=0.040$) were significantly associated with the incidence of anemia. No significant associations were found between attitude ($p=0.065$), physical activity ($p=0.148$), tea drinking habits ($p=1.000$), coffee drinking habits ($p=0.679$), adherence to iron supplementation ($p=0.679$), peer support ($p=0.413$), and anemia. Multiple logistic regression analysis identified knowledge as the most influential factor associated with anemia (OR=0.225; 95% CI=0.086–0.586; $p=0.002$).

Conclusion: Knowledge and breakfast habits were associated with the incidence of anemia among female high school students in Kulon Progo Regency. Knowledge was identified as the most influential factor, highlighting the importance of strengthening educational interventions to prevent anemia among adolescent girls.

Keywords: anemia, knowledge, breakfast habits, physical activity, iron supplementation adherence, adolescent girls